

Efektivitas Penggunaan Canva *Artificial Intelligence* (AI) dalam Pembelajaran Menulis Puisi Murid Kelas XI SMA Negeri 2 Gedong Tataan

Tiara Nazila Dewi*, Eka Sofia Agustina, Rahmat Prayogi, Mulyanto Widodo

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Lampung, Bandar Lampung, Lampung, Indonesia

*Email: tiaranaziladewi@gmail.com

Abstract: *This study aims to determine the differences in poetry writing skills between students who learn using Canva AI media and students who learn using conventional learning methods. This study was motivated by the low level of students' poetry writing skills, particularly in terms of diction, imagery, style, structure, theme, and typography. Therefore, there is a need for innovative learning media that can enhance students' creativity and interest in writing poetry. This study uses a quantitative approach with a nonequivalent control group design. The research subjects were students of class XI at SMA Negeri 2 Gedong Tataan, consisting of class XI.1 as the experimental class and class XI.2 as the control class. Data collection techniques were carried out through poetry writing tests given at the pretest and posttest stages. The data obtained were analyzed using normality tests, homogeneity tests, and t-tests to determine the differences in learning outcomes between the two classes. The results showed that the Sig. (2-tailed) value was $0.000 < 0.05$ with a t-value of -9.926. These results indicate a significant difference between the poetry writing skills of students who used Canva AI and those who used conventional methods. Thus, it can be concluded that the use of Canva AI is effective in improving the poetry writing skills of 11th grade students at SMA Negeri 2 Gedong Tataan.*

Keywords: *Canva AI; learning; poetry; skills; writing*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan keterampilan menulis puisi antara murid yang belajar menggunakan media Canva AI dan murid yang belajar menggunakan metode pembelajaran konvensional. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan menulis puisi murid, khususnya dalam aspek diksi, imaji, gaya bahasa, struktur, tema, dan tipografi. Oleh karena itu, diperlukan inovasi media pembelajaran yang mampu meningkatkan kreativitas dan minat murid dalam menulis puisi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain nonequivalent control group design. Subjek penelitian adalah murid kelas XI SMA Negeri 2 Gedong Tataan yang terdiri atas kelas XI.1 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI.2 sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes menulis puisi yang diberikan pada tahap pretest dan posttest. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji t untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara kedua kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ dengan nilai t hitung sebesar -9,926. Hasil tersebut menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara keterampilan menulis puisi murid yang menggunakan Canva AI dan murid yang menggunakan metode konvensional. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan Canva AI efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi murid kelas XI SMA Negeri 2 Gedong Tataan.

Kata kunci: Canva AI; keterampilan; menulis; pembelajaran; puisi

PENDAHULUAN

Bahasa memiliki peran esensial dalam kehidupan manusia karena berfungsi sebagai alat komunikasi, sarana berpikir, serta media pengungkapan gagasan dan perasaan (Tarigan, 2008). Dalam konteks pendidikan, Bahasa Indonesia berperan penting dalam membentuk kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan logis murid, sekaligus menanamkan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa (Agustina, 2023). Salah satu keterampilan berbahasa yang menjadi fokus utama pembelajaran adalah menulis, karena menulis menuntut kemampuan berpikir kompleks dan

kreatif (Dalman, 2014). Menulis puisi merupakan bentuk keterampilan menulis kreatif yang menggabungkan keindahan bahasa dengan kekuatan ekspresi imajinatif (Waluyo, 2003). Namun, hasil observasi menunjukkan bahwa kemampuan menulis puisi murid masih rendah, terutama dalam aspek pemilihan diksi, penciptaan imaji, dan penataan struktur puisi.

Kelemahan dalam kemampuan menulis puisi umumnya disebabkan oleh metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan berpusat pada guru (Sanjaya, 2011). Guru cenderung menggunakan metode ceramah dan penugasan yang bersifat satu arah sehingga murid kurang memperoleh pengalaman belajar yang kreatif dan bermakna. Akibatnya, minat dan motivasi belajar murid dalam menulis puisi menjadi rendah. Pembelajaran menulis puisi seharusnya melibatkan aktivitas kreatif yang menantang imajinasi, kepekaan rasa, serta kemampuan berbahasa secara estetis. Oleh karena itu, diperlukan inovasi pembelajaran yang mampu memanfaatkan teknologi untuk menciptakan suasana belajar yang interaktif dan menumbuhkan kreativitas murid.

Perkembangan teknologi digital pada era Revolusi Industri 4.0 telah membuka peluang besar bagi inovasi dalam pendidikan. Integrasi teknologi dalam pembelajaran memungkinkan terciptanya proses belajar yang lebih menarik, kolaboratif, dan sesuai dengan karakteristik generasi milenial (Prensky, 2010). Salah satu media yang relevan untuk dimanfaatkan dalam pembelajaran menulis puisi adalah Canva *Artificial Intelligence* (AI), yaitu aplikasi desain berbasis kecerdasan buatan yang menyediakan fitur-fitur kreatif seperti *Magic Write* dan *Text to Image*. Fitur-fitur tersebut dapat membantu murid mengekspresikan ide, memilih diksi, serta menata puisi dengan tampilan visual yang menarik. Penggunaan Canva AI juga selaras dengan pendekatan *multimodal literacy* yang menekankan keterpaduan antara teks, gambar, dan visualisasi dalam membangun makna (Kress, 2010).

Sejumlah penelitian terdahulu membuktikan bahwa penggunaan Canva sebagai media pembelajaran mampu meningkatkan hasil belajar dan kreativitas murid (Yanti, 2024; Nisa, 2024). Namun, penelitian-penelitian tersebut masih terbatas pada penggunaan Canva versi reguler tanpa melibatkan fitur kecerdasan buatan. Penggunaan AI dalam pendidikan menawarkan potensi besar untuk memperkaya pengalaman belajar sekaligus menumbuhkan kemampuan berpikir kreatif dan mandiri. Di sisi lain, tantangan seperti penurunan orisinalitas karya dan potensi ketergantungan terhadap teknologi perlu mendapat perhatian. Oleh karena itu, penelitian mengenai efektivitas penggunaan Canva AI dalam pembelajaran menulis puisi menjadi penting untuk memastikan bahwa teknologi digunakan secara proporsional dan mendukung kreativitas murid.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini berfokus pada pertanyaan: Bagaimanakah efektivitas penggunaan Canva *Artificial Intelligence* (AI) dalam pembelajaran menulis puisi murid kelas XI SMA Negeri 2 Gedong Tataan? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas Canva AI dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi murid. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan memperkaya kajian tentang pemanfaatan media berbasis kecerdasan buatan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Secara praktis, hasil penelitian dapat menjadi referensi bagi guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran menulis puisi yang kreatif, interaktif, dan kontekstual. Dengan demikian, penelitian ini berkontribusi pada penguatan inovasi pembelajaran Bahasa Indonesia yang adaptif terhadap perkembangan teknologi dan tuntutan abad ke-21.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*quasi experimental design*) untuk mengetahui efektivitas penggunaan Canva *Artificial Intelligence* (AI) dalam pembelajaran menulis puisi. Desain yang digunakan adalah

Nonequivalent Control Group Design yang melibatkan dua kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen memperoleh pembelajaran menulis puisi menggunakan Canva AI, sedangkan kelas kontrol mengikuti pembelajaran konvensional tanpa bantuan media tersebut. Kedua kelompok diberi *pretest* dan *posttest* untuk mengukur peningkatan kemampuan menulis puisi. Perbandingan hasil tes kedua kelompok digunakan untuk menentukan efektivitas media yang diterapkan.

Subjek penelitian ini adalah murid kelas XI SMA Negeri 2 Gedong Tataan tahun pelajaran 2024/2025 dengan jumlah total 60 murid. Dua kelas dipilih sebagai sampel menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria kesetaraan kemampuan akademik, ketersediaan fasilitas teknologi, dan jadwal pembelajaran Bahasa Indonesia yang sama. Objek penelitian difokuskan pada efektivitas penggunaan Canva AI sebagai media pembelajaran terhadap kemampuan menulis puisi murid. Penelitian dilaksanakan selama dua minggu pada semester genap tahun ajaran 2024/2025. Fokus pengukuran diarahkan pada aspek diksi dan imaji, gaya bahasa, struktur, tema dan makna, tipografi, serta orisinalitas karya puisi murid.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes kemampuan menulis puisi yang diberikan sebelum dan sesudah perlakuan. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji statistik *independent sample t-test* untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Selain itu, dilakukan analisis deskriptif untuk menggambarkan peningkatan kemampuan menulis puisi secara kualitatif. Instrumen penelitian divalidasi oleh ahli untuk memastikan kesesuaian dengan indikator kemampuan menulis puisi. Hasil analisis digunakan untuk menarik kesimpulan mengenai efektivitas penggunaan Canva AI dalam pembelajaran menulis puisi di tingkat Sekolah Menengah Atas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan Canva *Artificial Intelligence* (AI) dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi murid kelas XI SMA Negeri 2 Gedong Tataan tahun pelajaran 2024/2025. Hasil penelitian disajikan berdasarkan analisis kuantitatif yang mencakup uji validitas dan reliabilitas instrumen, uji prasyarat analisis berupa uji normalitas dan homogenitas, uji hipotesis menggunakan *Independent Sample t-test*, serta uji peningkatan hasil belajar melalui *N-Gain*. Seluruh tahapan analisis dilakukan dengan menggunakan program IBM SPSS Statistics versi 25 pada taraf signifikansi 0,05.

Sebelum diberikan perlakuan, rata-rata nilai *pretest* kelas eksperimen sebesar 47,80, sedangkan kelas kontrol sebesar 47,50. Setelah perlakuan, yaitu pembelajaran menggunakan Canva AI, nilai *posttest* kelas eksperimen meningkat menjadi 69,73, sementara kelas kontrol tetap 47,50. Peningkatan sebesar 21,93 poin pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa media Canva AI memberikan dampak nyata terhadap kemampuan menulis puisi murid. Sementara itu, tidak adanya peningkatan pada kelas kontrol menunjukkan bahwa metode konvensional kurang efektif dalam menstimulasi kreativitas menulis puisi.

Meskipun nilai rata-rata (*mean*) *pretest* dan *posttest* pada kelas kontrol sama, yaitu 47,50, kondisi ini tetap dapat diterima secara statistik karena menunjukkan tidak adanya perubahan signifikan dalam kemampuan menulis puisi murid. Hal ini disebabkan karena pembelajaran di kelas kontrol menggunakan metode konvensional tanpa media Canva AI, dan meskipun beberapa murid mengalami kenaikan atau penurunan skor, perubahan tersebut saling menyeimbangkan sehingga mean tetap sama. Selain itu, uji normalitas menunjukkan data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal, menandakan variasi nilai murid tetap proporsional dan memenuhi asumsi statistik untuk uji lanjut, meskipun rata-rata tidak berubah.

Tabel 1. Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Kelas	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest Eksperimen	30	38	67	47,80	7,411
Posttest Eksperimen	30	54	83	69,73	9,638
Pretest Kontrol	30	33	67	47,50	10,618
Posttest Kontrol	30	33	63	47,50	7,592

(Sumber: IBM SPSS Statistics 25, 2025)

Hasil analisis data pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar efektivitas penggunaan Canva *Artificial Intelligence* (AI) dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi murid. Setelah seluruh nilai pretest dan posttest terkumpul, data kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik parametrik dengan bantuan program IBM SPSS Statistics 25. Analisis dilakukan secara bertahap agar hasil yang diperoleh dapat diinterpretasikan secara sistematis dan akurat. Tahap pertama adalah menguji validitas dan reliabilitas, normalitas data, kemudian menguji homogenitas varians, dilanjutkan dengan pengujian hipotesis menggunakan *Independent Sample t-test*, dan terakhir menghitung nilai *N-Gain* untuk melihat tingkat peningkatan hasil belajar pada masing-masing kelompok.

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen penilaian yang digunakan benar-benar mampu mengukur kemampuan menulis puisi murid. Berdasarkan hasil uji validitas, nilai koefisien korelasi (r hitung) pada keenam aspek penilaian berada pada rentang 0,775 hingga 0,864 dengan nilai rata-rata r hitung sebesar 0,815. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa instrumen penilaian memiliki tingkat korelasi yang kuat dengan skor total kemampuan menulis puisi murid. Dengan nilai r hitung rata-rata yang lebih besar dari 0,70 serta nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$), seluruh aspek penilaian dinyatakan valid dan mampu mengukur keterampilan menulis puisi secara konsisten dan akurat.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Instrumen Penilaian Kemampuan Menulis Puisi

No	Aspek yang Dinilai	Koefisien Korelasi (r)	Sig. (2-tailed)	Keterangan
1.	Diksi & Imaji	0.832	0.000	Valid
2.	Gaya Bahasa	0.808	0.000	Valid
3.	Struktur	0.775	0.000	Valid
4.	Tema & Makna	0.864	0.000	Valid
5.	Keutuhan & Orisinalitas	0.818	0.000	Valid
6.	Tipografi & Konsistensi	0.791	0.000	Valid

Hasil uji reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* menunjukkan nilai $\alpha = 0.843$, yang berada di atas batas minimal 0.70. Nilai ini menandakan bahwa seluruh aspek penilaian saling berkaitan dan konsisten dalam mengukur kemampuan menulis puisi. Dengan demikian, instrumen penilaian dinyatakan valid dan reliabel, sehingga layak dijadikan alat ukur utama dalam penelitian ini.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penilaian Kemampuan Menulis Puisi

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0.843	6

Selanjutnya dilakuka uji normalitas yang bertujuan untuk mengetahui apakah data hasil belajar murid pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Uji dilakukan menggunakan metode *Shapiro-Wilk* karena jumlah sampel tiap kelompok berjumlah kurang dari 50 murid. Berdasarkan hasil analisis, nilai signifikansi (Sig.) untuk data *pretest* kelas eksperimen adalah 0,105 dan kelas kontrol 0,106, sedangkan untuk data *posttest* kelas eksperimen sebesar 0,735 dan kelas kontrol sebesar 0,153. Seluruh nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar berdistribusi normal.

Distribusi normal menunjukkan bahwa penyebaran nilai murid relatif seimbang di sekitar rata-rata, sehingga hasil analisis statistik dapat menggambarkan kondisi populasi secara representatif. Kondisi ini menandakan bahwa perbedaan hasil belajar antara kedua kelompok bukan disebabkan oleh penyimpangan data, melainkan benar-benar oleh pengaruh perlakuan pembelajaran. Selain itu, normalitas data menunjukkan bahwa proses pembelajaran berlangsung secara wajar, peningkatan kemampuan murid di kelas eksperimen tidak disebabkan oleh faktor ekstrinsik, melainkan oleh penggunaan media Canva AI yang mendukung aktivitas menulis puisi secara efektif.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Data *Pretest* dan *Posttest* (*Shapiro-Wilk*)

Kelas	Statistic	df	Sig.	Keterangan
Eksperimen	0.942	30	0.105	Normal
Kontrol	0.942	30	0.106	Normal
Eksperimen	0.977	30	0.735	Normal
Kontrol	0.948	30	0.153	Normal

(Sumber: IBM SPSS Statistics 25, 2025)

Selain itu dilakukan juga uji homogenitas untuk memastikan bahwa data hasil belajar dari kedua kelompok memiliki varians yang sama. Hasil uji *Levene's Test for Equality of Variances* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.078, yang lebih besar dari 0.05. Dengan demikian, data kedua kelompok dinyatakan homogen. Artinya, penyebaran nilai hasil belajar murid pada kelas eksperimen dan kelas kontrol relatif seimbang, sehingga keduanya berasal dari populasi dengan varians yang sama. Homogenitas ini menegaskan bahwa kemampuan dasar murid pada kedua kelas setara, sehingga perbedaan hasil belajar pada tahap akhir penelitian benar-benar disebabkan oleh penerapan media pembelajaran yang berbeda. Homogenitas memperkuat validitas hasil penelitian karena meniadakan kemungkinan bahwa perbedaan nilai dihasilkan oleh variasi kemampuan individu yang ekstrem atau kondisi belajar yang tidak seimbang. Oleh sebab itu, hasil uji homogenitas menjadi dasar yang sah untuk melanjutkan ke tahap analisis berikutnya, yaitu uji hipotesis menggunakan *Independent Sample t-test*.

Tabel 5. Hasil Uji Homogenitas Data Hasil Belajar Murid

		<i>Levene Statistic</i>	df1	df2	Sig.
Hasil	<i>Based on Mean</i>	3.208	1	58	.078
Belajar	<i>Based on Median</i>	3.377	1	58	.071
Murid	<i>Based on Median and with adjusted df</i>	3.377	1	57.999	.071
	<i>Based on trimmed mean</i>	3.246	1	58	.077

(Sumber: IBM SPSS Statistics 25, 2025)

Setelah dilakukan uji normalitas dan homogenitas, dilakukan uji hipotesis untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar murid yang diajar menggunakan Canva AI dengan murid yang diajar melalui metode konvensional. Berdasarkan hasil uji *Independent Sample t-test*, diperoleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar $0.000 < 0.05$, yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara kedua kelompok. Selain itu, nilai *t* hitung sebesar -9.926 lebih besar dari *t* tabel (2.001) pada taraf signifikansi 0.05 dengan derajat kebebasan (*df*) = 58, sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Perbedaan ini terlihat jelas pada rata-rata hasil *posttest*, kelas eksperimen yang menggunakan Canva AI memperoleh rata-rata 69,73, sedangkan kelas kontrol hanya mencapai 47,50. Selisih rata-rata sebesar 22,23 poin menunjukkan bahwa penggunaan Canva AI memberikan pengaruh yang kuat terhadap peningkatan kemampuan menulis puisi. Hasil ini mengindikasikan bahwa media pembelajaran berbasis kecerdasan buatan mampu menciptakan proses belajar yang lebih aktif, kreatif, dan menyenangkan. Murid tidak hanya memahami unsur-unsur puisi secara teoretis, tetapi juga terdorong untuk bereksperimen dengan diksi, imaji, dan struktur yang lebih ekspresif.

Hasil uji *t* ini juga mendukung teori Arsyad yang menyatakan bahwa media pembelajaran yang inovatif dan visual dapat memperkuat pemahaman konsep, meningkatkan motivasi, dan membantu murid mengungkapkan ide secara lebih konkret (Arsyad, 2014). Perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok membuktikan efektivitas penggunaan Canva AI dalam pembelajaran menulis puisi.

Tabel 6. *Group Statistics*

<i>Group Statistics</i>					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai	<i>Posttest_Kontrol</i>	30	47.50	7.592	1.386
	<i>Posttest_Eksperimen</i>	30	69.73	9.638	1.760

(Sumber: IBM SPSS Statistics 25, 2025)

Untuk mengukur tingkat peningkatan hasil belajar secara kuantitatif, dilakukan juga analisis *N-Gain* yang membandingkan rata-rata skor *pretest* dan *posttest*. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata *pretest* sebesar 47,80 dan *posttest* sebesar 69,73, sehingga diperoleh skor *N-Gain* sebesar 0,42 yang termasuk dalam kategori sedang. Sementara itu, kelas kontrol memiliki nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* yang sama, yaitu 47,50, dengan skor *N-Gain* sebesar 0,00 yang termasuk kategori rendah.

Nilai *N-Gain* kategori sedang pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa penggunaan Canva AI mampu meningkatkan kemampuan menulis puisi murid secara signifikan meskipun peningkatannya tidak sampai pada kategori tinggi. Hal ini wajar mengingat murid baru pertama kali menggunakan media berbasis kecerdasan buatan dalam pembelajaran sastra. Namun,

peningkatan yang konsisten pada seluruh aspek penilaian diksi, gaya bahasa, struktur, makna, orisinalitas, dan tipografi menunjukkan bahwa Canva AI berhasil memfasilitasi perkembangan keterampilan menulis puisi secara menyeluruh.

Secara kualitatif, hasil *N-Gain* ini juga menggambarkan perubahan sikap dan motivasi belajar murid. Murid di kelas eksperimen terlihat lebih antusias dan kreatif dalam menghasilkan puisi. Fitur saran diksi dan desain visual dari Canva AI membantu mereka menemukan kata-kata puitis, mengorganisasi bait dengan lebih baik, dan memvisualisasikan makna secara estetis. Sebaliknya, kelas kontrol menunjukkan hasil yang cenderung stagnan karena pembelajaran dilakukan secara konvensional tanpa dukungan media interaktif. Dengan demikian, analisis *N-Gain* memperkuat kesimpulan bahwa Canva AI efektif tidak hanya dalam meningkatkan hasil belajar, tetapi juga dalam memperkaya pengalaman belajar menulis puisi secara kreatif dan menyenangkan.

Tabel 7. Hasil Perhitungan *N-Gain* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Rata-rata <i>Pretest</i>	Rata-rata <i>Posttest</i>	<i>N-Gain</i>	Kategori
Eksperimen	47,80	69,73	0,42	Sedang
Kontrol	47,50	47,50	0,00	Rendah

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan media Canva *Artificial Intelligence* (AI) dalam pembelajaran menulis puisi pada murid kelas XI SMA Negeri 2 Gedong Tataan menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis. Data kuantitatif menunjukkan bahwa nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen meningkat dari 47,80 menjadi 69,73, sementara kelas kontrol tetap pada 47,50. Hasil uji t menunjukkan signifikansi 0,000 ($<0,05$), sedangkan nilai *N-Gain* rata-rata kelas eksperimen 0,45 (sedang) dan kelas kontrol 0,03 (rendah), mengindikasikan bahwa peningkatan kemampuan menulis puisi pada kelas eksperimen bukan sekadar perubahan angka, melainkan efek nyata dari penerapan Canva AI. Peningkatan ini mencakup aspek diksi dan imaji, gaya bahasa, struktur, tema dan makna, orisinalitas, serta tipografi, yang diperkuat oleh observasi terhadap antusiasme dan partisipasi aktif murid selama proses pembelajaran.

Analisis per aspek menunjukkan bahwa Canva AI mendukung murid dalam memilih diksi puitis, membangun imaji visual, menyusun struktur bait, mengekspresikan tema, serta menata tipografi secara estetis. Fitur saran diksi, *Layout Generator*, dan *Text to Image* membantu murid memvisualisasikan ide, meningkatkan kreativitas, dan memperkuat orisinalitas karya, tanpa menggantikan proses berpikir kreatif murid sendiri. Sebaliknya, murid pada kelas kontrol yang belajar dengan metode konvensional cenderung pasif dan menghasilkan puisi yang lebih sederhana, baik dari sisi bahasa maupun tampilan visual.

Efektivitas penggunaan Canva AI dipengaruhi oleh motivasi belajar murid, literasi digital, dan pendampingan guru. Murid yang termotivasi tinggi dan memiliki literasi digital baik mampu memanfaatkan fitur AI secara optimal, sementara bimbingan guru memastikan integrasi teknologi berjalan seimbang dengan pengembangan kreativitas. Kendala yang muncul meliputi keterbatasan akses internet, adaptasi terhadap fitur AI, serta potensi ketergantungan pada hasil generatif, yang jika tidak diantisipasi dapat menurunkan kreativitas personal. Secara keseluruhan, Canva AI efektif meningkatkan kemampuan menulis puisi, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik, serta memperkaya kreativitas, estetika, dan makna karya, sehingga pembelajaran menjadi lebih interaktif dan bermakna.

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Canva *Artificial Intelligence* (AI) efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi murid kelas XI SMA Negeri 2 Gedong Tataan tahun pelajaran 2024/2025. Perbedaan signifikan antara nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol membuktikan bahwa pembelajaran dengan Canva AI memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kualitas karya puisi, khususnya pada aspek diksi, gaya bahasa, imaji, tipografi, dan orisinalitas. Hasil uji validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan layak dan konsisten, sedangkan uji normalitas dan homogenitas memastikan bahwa data berdistribusi normal serta memiliki varians yang setara. Uji t memperkuat bahwa terdapat perbedaan signifikan antara kedua kelompok, dan nilai *N-Gain* kategori sedang menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar yang bermakna. Dengan demikian, tujuan penelitian untuk mengetahui efektivitas Canva AI dalam pembelajaran menulis puisi telah tercapai sepenuhnya.

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini diantaranya Adalah:

1. Bagi Guru

Diharapkan dapat menjadikan Canva AI sebagai media pembelajaran alternatif dalam kegiatan menulis puisi. Penggunaan media ini dapat meningkatkan motivasi belajar serta membantu murid mengekspresikan ide dan imajinasi secara kreatif melalui perpaduan teks dan visual.

2. Bagi Murid

Diharapkan dapat memanfaatkan Canva AI sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan menulis yang lebih inovatif. Melalui media ini, murid dapat belajar memadukan unsur bahasa dan seni sehingga puisi yang dihasilkan tidak hanya indah secara makna, tetapi juga menarik secara tampilan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dan bahan perbandingan untuk mengembangkan penelitian sejenis. Peneliti berikutnya dapat memperluas objek kajian pada keterampilan berbahasa lainnya atau meneliti efektivitas media berbasis AI lain dalam meningkatkan kreativitas menulis murid.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, E. S. (2023). Paradigma Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum Merdeka. *In Seminar Nasional Literasi Prodi PBSI FPBS UPGRIS*, 888-907. <https://conference.upgris.ac.id/index.php/snl/article/view/4931>
- Arsyad, A. (2014). *Media pembelajaran* (Edisi Revisi). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Dalman. (2014). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Kress, G. (2010). *Multimodality: A Social Semiotic Approach to Contemporary Communication*. London: Routledge.
- Nisa, M. (2024). *Efektivitas penggunaan media Canva terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia kelas VII UPT SPF SMPN 21 Makassar*. Universitas Muhammadiyah Makassar. Diakses dari https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/42078-Full_Text.pdf
- Prensky, M. (2010). *Teaching digital natives: Partnering for real learning*. Thousand Oaks, CA: Corwin Press.
- Sanjaya, W. (2011). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta:



Kencana Prenada Media Group.

Tarigan, H. G. (2008). *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Waluyo, H. J. (2003). *Apresiasi puisi*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.

Yanti, D. (2024). *Pengembangan video pembelajaran berbasis aplikasi Canva dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi menulis naskah drama peserta didik kelas XI SMK*. Universitas Jambi.